

ABSTRAK

PERAN BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN DI WILAYAH PERKOTAAN (STUDI DI KOTA BANDAR LAMPUNG)

Oleh

EKA PUSPITA NINGRUM

Penelitian ini membahas peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin di wilayah perkotaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BAZNAS Kota Bandar Lampung, menganalisis dampak penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi lembaga dalam menjalankan fungsi pemberdayaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Bandar Lampung telah menjalankan perannya melalui pembentukan UPZ di masjid serta penyaluran dana dalam bentuk bantuan konsumtif dan program produktif. Namun, penyaluran masih didominasi oleh bantuan konsumtif (70%), sehingga peran transformatif untuk mengubah mustahik menjadi muzaki belum optimal. Dana ZIS bermanfaat dalam meringankan beban keluarga miskin, mendukung pendidikan, dan menopang usaha kecil, tetapi masih terbatas dalam menciptakan kemandirian ekonomi. Hambatan utama meliputi keterbatasan operasional, infrastruktur teknologi yang minim, kapasitas SDM yang belum merata, serta rendahnya penghimpunan dana dibandingkan kebutuhan. Penelitian ini menekankan pentingnya penguatan program produktif, optimalisasi jaringan sosial berbasis masjid, dan pengembangan sistem monitoring agar peran BAZNAS dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: BAZNAS, zakat, pemberdayaan ekonomi, masyarakat miskin

ABSTRACT**THE ROLE OF BAZNAS IN BANDAR LAMPUNG CITY IN ECONOMIC
EMPOWERMENT OF THE POOR IN URBAN AREAS
(A STUDY IN BANDAR LAMPUNG CITY)**

By

EKA PUSPITA NINGRUM

This research examines the role of the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Bandar Lampung City in empowering the urban poor. The objectives are to analyze the role of BAZNAS, assess the impact of zakat, infaq, and sadaqah (ZIS) distribution on improving the welfare of poor communities, and identify the challenges faced by the institution in implementing economic empowerment programs. This research employs a descriptive qualitative method with data collected through interviews, observations, and documentation.

The findings indicate that BAZNAS Bandar Lampung has attempted to fulfill its role by establishing Zakat Collection Units (UPZ) in mosques, distributing consumptive assistance and providing productive. However, the distribution is still dominated by consumptive aid (70%), which limits the transformative function of turning mustahik (beneficiaries) into muzakki (zakat payers). The distribution of ZIS funds has eased the financial burden of poor families, supported children's education, and sustained small-scale businesses, yet its impact on long-term economic independence remains limited. The main challenges include operational constraints, limited technological infrastructure, uneven human resource capacity, and relatively low fundraising compared to the needs of mustahik. This study highlights the importance of strengthening productive programs, optimizing mosque-based social networks, and developing monitoring and evaluation systems to enhance the effectiveness of BAZNAS in empowering the urban poor sustainably.

Keywords: *BAZNAS, zakat, economic empowerment, poor community*